

KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN JENIS TUMBUHAN OBAT DI KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Diversity And Use Of Medicinal Plants In Umbulsari District, Jember District

Riza Rusdiana Firmani*, Sulifah Aprilya, dan Pujiastuti

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Keywords:
Benefits,
Medicinal
plants, Types,
Umbulsari
District

ABSTRACT

Medicinal plants are widely used by it in Umbulsari District, the community has varied knowledge about medicinal plants which allows the discovery of the same benefits in different plants. In addition, there are problems regarding the community not being aware of the potential of medicinal plants around, medicinal plants have not been fully identified, and there is a threat in the form of people's mindset that wants to be instant and fast in treatment using chemical drugs, easy access to chemical drugs, and low young generation's interest in medicinal plants in Umbulsari District. The research was conducted in January-February 2022. It aimed to find out the types of medicinal plants and the benefits of medicinal plants. The research method used is descriptive qualitative with a purposive sampling technique through semi-structured interviews, direct observation, and document analysis. The results of the study found that there were 67 types of medicinal plants from 33 families with the largest family being Zingiberaceae which consisted of 8 types of medicinal plants. The part of the medicinal plant that is mostly used is the leaf, and the method of utilization that is most widely used is boiling. The benefits of medicinal plants that are most widely used are as a remedy for hypertension, digestive problems, coughs, and cholesterol.

Kata Kunci:
Jenis-jenis,
Kecamatan
Umbulsari,
Manfaat,
Tumbuhan obat

ABSTRAK

Tumbuhan obat banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Umbulsari, masyarakat memiliki pengetahuan yang bervariasi mengenai tumbuhan obat yang memungkinkan ditemukannya manfaat yang sama pada tumbuhan berbeda. Selain itu terdapat permasalahan mengenai masyarakat yang tidak sadar dengan potensi tumbuhan obat di sekitar, tumbuhan obat belum teridentifikasi secara lengkap, terdapat ancaman berupa pola pikir masyarakat yang ingin instan serta cepat dalam pengobatan dengan menggunakan obat kimia, mudahnya mendapatkan obat-obatan kimia, dan rendahnya minat generasi muda terhadap tumbuhan obat di Kecamatan Umbulsari. Penelitian dilaksanakan bulan Januari-Februari 2022, tujuannya untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat dan manfaat tumbuhan obat. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling melalui wawancara semi terstruktur, pengamatan langsung dan dibantu dengan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 67 jenis tumbuhan obat dari 33 famili dengan famili terbanyak yaitu Zingiberaceae yang terdiri dari 8 jenis tumbuhan obat. Bagian tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daun, dan cara pemanfaatan yang paling banyak digunakan yaitu perebusan. Manfaat tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu sebagai obat hipertensi, masalah pencernaan, batuk dan kolesterol.

*Corresponding Author : rizarfirmani@gmail.com

PENDAHULUAN

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang organ tubuhnya dipercaya dapat digunakan sebagai obat dan penyembuh penyakit. Bagian organ tubuh yang dapat digunakan sebagai obat bermacam-macam mulai dari batang, daun, akar dan bunga (Lestari *et al.*, 2021: 83). Tumbuhan obat di Indonesia sudah digunakan sebagai solusi masalah kesehatan sejak zaman dahulu, yang menunjukkan bahwa alam khususnya tumbuhan obat berperan sebagai upaya kesehatan masyarakat (Susanti *et al.*, 2018: 165166).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang sangat besar, bahkan disebutkan bahwa hutan tropis Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman hayati tertinggi setelah Brazil (Widaryanto & Azizah, 2018:3). Keanekaragaman hayati tersebut salah satunya yaitu tumbuhan obat yang potensinya sangat besar di Indonesia. Berdasarkan data total tumbuhan obat di dunia, terdapat 40.000 spesies, 30.000 diantaranya ditemukan di Indonesia. Artinya, Indonesia menyumbang 90% tumbuhan obat di kawasan Asia (Widaryanto & Azizah, 2018: 4).

Informasi tentang tumbuhan obat sangat penting karena kandungan senyawa alami yang aktif secara biologis, terutama fenol, untuk pengobatan penyakit (Prisdiany *et al.*, 2021: 145). Penelitian tentang tumbuhan obat sudah ada sejak

lama, dan terdapat data penelitian sebelumnya tentang tumbuhan obat Indonesia yaitu di Sumbawa Besar, Lampung, Kotawaringin, Medan dan Ponorogo. Berdasarkan data tersebut, belum ada informasi tentang keanekaragaman tumbuhan obat di Kabupaten Jember khususnya di daerah Kecamatan Umbulsari.

Kecamatan Umbulsari merupakan daerah pedesaan yang masyarakatnya masih menggunakan tumbuhan obat, namun ada beberapa hal di daerah ini yang menjadi pertimbangan untuk diteliti. Pertama, pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat bervariasi sehingga memungkinkan pada tumbuhan yang berbeda memiliki manfaat yang sama dan tidak jarang, banyak orang yang memiliki tumbuhan obat di rumahnya namun kurang memahami informasi tentang manfaat tumbuhan obat. Kedua, tumbuhan obat belum teridentifikasi secara lengkap sehingga dapat menyebabkan salah persepsi. Ketiga, keberadaan tumbuhan obat dapat terancam, mengingat saat ini akses pembelian obat kimia menjadi lebih mudah dan pemikiran masyarakat dengan kecenderungan ingin cepat dan instan dalam pengobatan. Keempat, semakin rendahnya minat generasi muda terhadap tumbuhan obat, mengingat bahwa generasi muda merupakan penerus pelestari tumbuhan obat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut penting untuk dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman dan pemanfaatan jenis tumbuhan obat di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada bulan Januari-Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:1) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan mengenai kondisi dari objek penelitian yang keadaannya sesuai dengan di alam atau di lapangan dan lebih menekankan terhadap makna. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2016:54) teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk memperoleh sampel yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dengan teknik tersebut dilakukan

dengan cara wawancara, pengamatan secara langsung, dan dokumentasi.

Alat yang digunakan sebagai penunjang penelitian antara lain alat tulis, kamera, alat perekam, gunting, pisau, alat press, dan etiket. Bahan yang digunakan sebagai penunjang penelitian antara lain tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat di wilayah Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, kertas koran, kantong plastik, alkohol 70%, triplek atau kardus, benang, tali, kertas manila dan perekat. Instrumen yang digunakan sebagai penunjang penelitian yaitu pedoman wawancara.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana tumbuhan obat yang ditemukan dijabarkan menggunakan penjelasan deskriptif yang disesuaikan dan didukung dengan sumber yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian, ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat

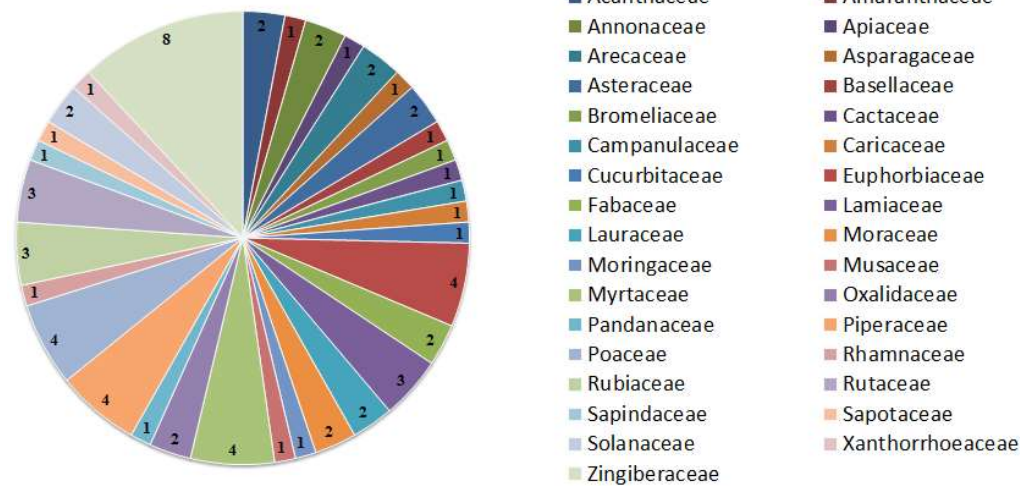
No	Nama Jenis Tumbuhan (Ilmiah)	Nama Daerah	Family/Suku
1	<i>Cymbopogon nardus</i>	Sereh merah	Poaceae
2	<i>Citrus X limon</i>	Jeruk lemon	Rutaceae
3	<i>Elephantopus scaber</i> L	Tapak liman	Asteraceae
4	<i>Curcuma longa</i> L	Kunyit	Zingiberaceae
5	<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	Zingiberaceae
6	<i>Boesenbergia rotunda</i>	Kunci	Zingiberaceae
7	<i>Zingiber officinale</i> var. <i>rubrum</i>	Jahe merah	Zingiberaceae
8	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji Merah	Myrtaceae
9	<i>Syzygium samarangense</i>	Jambu Air	Myrtaceae

10	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Arecaceae
11	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Caricaceae
12	<i>Hippobroma longiflora</i> (L.)	Kitolod	Campanulaceae
13	<i>Ficus carica</i>	Tin	Moraceae
14	<i>Physalis minima</i> L.	Ciplukan	Solanaceae
15	<i>Peperomia pellucida</i>	Suruh Cina	Piperaceae
16	<i>Syzygium</i> sp.	Daun Salam	Myrtaceae
17	<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Xanthorrhoeaceae
18	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	Temu ireng	Zingiberaceae
19	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak	Zingiberaceae
20	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	Sapotaceae
21	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Annonaceae
22	<i>Ocimum basilicum</i>	Kemangi	Lamiaceae
23	<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Moringaceae
24	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Annonaceae
25	<i>Spermacoce</i> sp.	Gempur Batu	Rubiaceae
26	<i>Orthosiphon</i> sp.	Kumis Kucing	Lamiaceae
27	<i>Paederia foetida</i>	Sembukan	Rubiaceae
28	<i>Pandanus</i> sp.	Pandan wangi	Pandanaceae
29	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Acanthaceae
30	<i>Alpinia galanga</i>	Laos/Lengkuas	Zingiberaceae
31	<i>Strobilanthes</i> sp.	Keji Beling	Acanthaceae
32	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu/Pace	Rubiaceae
33	<i>Hylocereus monacanthus</i>	Pohon Naga	Cactaceae
34	<i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk Nipis	Rutaceae
35	<i>Sauropus androgynous</i>	Katu	Euphorbiaceae
36	<i>Dracaena reflexa</i> var <i>angustifolia</i>	Suji	Asparagaceae
37	<i>Anredera cordifolia</i>	Binahong	Basellaceae
38	<i>Pluchea indica</i>	Beluntas	Asteraceae
39	<i>Amaranthus</i> sp.	Bayam	Amaranthaceae
40	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Bidara	Rhamnaceae
41	<i>Jatropha multifida</i>	Penisilin	Euphorbiaceae
No	Nama Jenis Tumbuhan (Ilmiah)	Nama Daerah	Family/Suku
42	<i>Zingiber zerumbet</i>	Lempuyang	Zingiberaceae
43	<i>Manihot</i> sp.	Singkong	Euphorbiaceae
44	<i>Benincasa hispida</i>	Bligo/Kondur	Cucurbitaceae
45	<i>Citrus reticulata</i>	Jeruk Buah	Rutaceae
46	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Moraceae
47	<i>Saccharum officinarum</i>	Tebu Ireng	Poaceae
48	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing Wuluh	Oxalidaceae
49	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing Buah	Oxalidaceae
50	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro	Fabaceae
51	<i>Salacca zalacca</i>	Salak	Arecaceae
52	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Sapindaceae
53	<i>Bambusa vulgaris</i> var <i>vitata</i>	Bambu Kuning	Poaceae
54	<i>Musa balbisiana</i>	Pisang Klutuk	Musaceae
55	<i>Zea mays</i> L.	Jagung	Poaceae
56	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak Pagar	Euphorbiaceae
57	<i>Piper retrofractum</i>	Cabe Jamu	Piperaceae
58	<i>Piper betle</i> L.	Suruh/Sirih Hijau	Piperaceae
59	<i>Mentha X piperita</i> L.	Daun Mint	Lamiaceae
60	<i>Ananas comosus</i> L.	Nanas	Bromeliaceae
61	<i>Persea americana</i>	Alpukat	Lauraceae

62	<i>Apium graveolens</i> L.	Seledri	Apiaceae
63	<i>Cinnamomum verum</i> J. Presl	Kayu Manis	Lauraceae
64	<i>Piper nigrum</i> L.	Merica	Piperaceae
65	<i>Callistemon viminalis</i>	Sikat Botol	Myrtaceae
66	<i>Mimosa pudica</i> L.	Putri Malu	Fabaceae
67	<i>Datura stramonium</i> L.	Kecubung	Solanaceae

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada Tabel 1 jenis-jenis tumbuhan obat di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember ditemukan sebanyak 33 famili dengan jumlah 67 jenis (spesies). Famili terbanyak yaitu Zingiberaceae

dengan jumlah 8 jenis, selanjutnya Euphorbiaceae, Myrtaceae, Piperaceae, dan Poaceae yang masing-masing terdiri atas 4 jenis (spesies). Untuk mengetahui penggolongan famili tumbuhan obat yang terinventarisasi terdapat pada Grafik 1.



Gambar 1. Penggolongan Famili Tumbuhan Obat yang Terinventarisasi

Pemanfaatan dan manfaat tumbuhan obat sangat bervariasi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai cara pemanfaatan dan

manfaat tumbuhan obat, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Cara Pemanfaatan dan Manfaat Tumbuhan Obat

No	Jenis Tanaman Obat (Ilmiah)	Nama Daerah	Organ yang dimanfaatkan	Cara Pemanfaatannya	Manfaat (Untuk mengobati)
1	<i>Cymbopogon nardus</i>	Sereh merah	Batang	Digeprek kemudian direbus/diseduh	Menghangatkan tubuh dan mengobati masuk angin
2	<i>Citrus X limon</i>	Jeruk lemon	Buah	Diperas dan diseduh Dipotong tipis kemudian direndam	Mengobati batuk Upaya diet

(<i>infused water</i>)					
3	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Tapak liman	Daun	Direbus	Sebagai penetral berbagai macam penyakit
4	<i>Curcuma longa</i> L.	Kunyit	Rimpang	Diparut/direbus untuk diambil airnya	Untuk mengobati mual, panas, mendinginkan perut dan nafsu makan
5	<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	Rimpang	Diparut kemudian diperas untuk diambil airnya	Meningkatkan nafsu makan dan mengobati batuk
6	<i>Boesenbergia rotunda</i>	Kunci	Rimpang	Ditumbuk+sirih kemudian diperas atau direbus untuk diambil airnya	Jamu singset dan diet
7	<i>Zingiber officinale</i> var. rubrum	Jahe merah	Rimpang	Diparut kemudian diperas untuk diambil airnya atau rimpang dipotong tipis-tipis kemudian diseduh	Mengobati batuk dan menghangatkan tubuh
8	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji Merah	Daun	Dikunyah, ditempel di luka	Mengobati luka
			Buah	Pucuk daun muda+garam	Mengobati diare
9	<i>Syzygium samarangense</i>	Jambu Air	Buah	Dikonsumsi biasa	Menambah trombosit Hipertensi
10	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Buah muda	Dikonsumsi airnya	Menetralkan racun , mengobati hipertensi
11	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Buah matang	Dikonsumsi langsung	Mengobati sembelit
			Daun	Daun pepaya +kencur +kunyit direbus	Mengobati meriang
12	<i>Hippobroma longiflora</i> (L.)	Kitolod	Bunga	Direndam sekitar 10 menit	Mengobati penyakit mata→ mata merah, iritasi dll
13	<i>Ficus carica</i>	Tin	Daun	Direbus	Menurunkan kadar gula darah level 1
			Buah	Dikonsumsi langsung	Mencegah osteoporosis
14	<i>Physalis minima</i> L.	Ciplukan	Seluruh bagian	Direbus	Mengobati hipertensi , bermanfaat untuk kesehatan ginjal, paru-paru dan jantung
15	<i>Peperomia pellucida</i>	Suruh Cina	Seluruh bagian	Direbus	Mengobati vertigo dan hipertensi
16	<i>Syzygium</i> sp.	Daun Salam	Daun	Direbus	Mengobati asam urat
17	<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Daging daun	Daging daunnya dioles pada bagian luka	Menyembuhkan luka bakar, melebatkan rambut, dan sebagai pendingin wajah
18	<i>Curcuma</i>	Temu	Rimpang	Dikeringkan	Menambah nafsu makan

	<i>aeruginosa</i> Roxb.	ireng		untuk diseduh atau direbus dan dapat diparut untuk diambil airnya	
19	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak	Rimpang	Dikeringkan untuk direbus atau diseduh dan dapat juga diparut untuk diambil airnya	Mengobati sakit kuning, menambah nafsu makan
20	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	Buah	Dikonsumsi langsung Buah sawo dibakar (yang masih terdapat kulitnya) kemudian diparut dan diperas untuk diambil airnya	Menyembuhkan diare Penyakit lambung
21	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Daun	Direbus	Menurunkan kolesterol
22	<i>Ocimum basilicum</i>	Kemangi	Daun	Dikonsumsi langsung atau direbus	Anti kanker
23	<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Daun	Direbus	Mengobati pegal linu, menurunkan kolesterol.
	<i>Moringa oleifera</i>		Batang+daun	Batang dan daun dikeringkan dibawah sinar matahari, kemudian dihaluskan dan diseduh dengan air panas	Menurunkan kadar gula darah
24	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Daun	Direbus	Sesak nafas, anti kanker
25	<i>Spermacoce</i> sp.	Gempur Batu	Daun	Direbus	Menghancurkan kencing batu & menghancurkan endapan pada penis
26	<i>Orthosiphon</i> sp	Kumis Kucing	Daun	Direbus	Menghancurkan endapan pada penis dan melancarkan air seni
27	<i>Paederia foetida</i>	Sembukan	Batang Daun	Diikat di perut Direbus	Mengobati perut kembung pada bayi Mengobati perut kembung pada orang dewasa
28	<i>Pandanus</i> sp.	Pandan wangi	Daun	Direbus	Mengobati kolesterol
29	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Daun	Direbus	Mengobati malaria & untuk imunitas tubuh
30	<i>Alpinia galanga</i>	Laos/Lengkua	Rimpang	Dipotong, kemudian daging rimpangnya	Mengobati panu

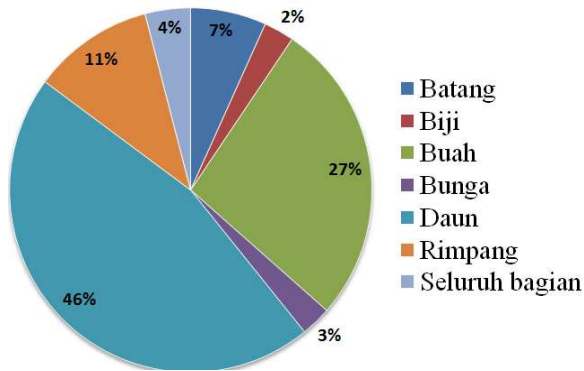
				dioles ke kulit yang terkena panu	
31	<i>Strobilanthes</i> sp.	Keji Beling	Daun	Direbus	Mengobati penyakit batu ginjal
32	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu/ Pace	Buah	Direbus Dikonsumsi langsung	Hipertensi Mengobati penyakit lambung
33	<i>Hylocereus monacanthus</i>	Pohon Naga	Buah	Dikonsumsi langsung atau dijus	Hipertensi
34	<i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk Nipis	Buah	Diperas+kecap	Mengobati batuk
35	<i>Sauropus androgynous</i>	Katu	Daun	Direbus Ditumbuk kemudian dibalurkan ke kepala bayi	Memperlancar ASI Mendinginkan kepala bayi
36	<i>Dracaena</i> sp.	Suji	Daun	Direbus	Mengobati tipex, pereda nyeri haid
37	<i>Anredera cordifolia</i>	Binahong	Daun	Ditumbuk kemudian dibalurkan pada luka pasca operasi	Penyembuhan luka pasca operasi
38	<i>Pluchea indica</i>	Beluntas	Daun	Direbus	Mencegah bau badan
39	<i>Amaranthus</i> sp.	Bayam	Daun	Direbus atau dimasak sebagai sayur	Menambah darah
40	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Bidara	Daun	Ditumbuk kemudian dioleskan pada luka	Mengobati luka
41	<i>Jatropha multifida</i>	Penisilin	Daun	Getah daun dioles pada luka	Mengobati luka
42	<i>Zingiber zerumbet</i>	Lempuyang	Rimpang	Direbus	Menghilangkan cacing dalam perut
43	<i>Manihot</i> sp.	Singkong	Daun	Direbus	Menambah darah
44	<i>Benincasa hispida</i>	Bligo/ Kondur	Buah	Diparut kemudian diperas atau dimasak menjadi sayur atau dapat dijus	DB/mengobati darah tinggi
45	<i>Citrus reticulata</i>	Jeruk Buah	Buah	Dikonsumsi langsung	Untuk daya tahan tubuh Hipertensi
46	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Daun	Direbus	Nyeri jantung
47	<i>Saccharum officinarum</i>	Tebu Ireng	Batang	Diperas	Menghentikan pendarahan luar tubuh
48	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing Wuluh	Buah Bunga Daun	Dikonsumsi langsung Direbus Direbus	Daya tahan tubuh Batuk Hipertensi
49	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing Buah	Buah	Dijus	Hipertensi
50	<i>Leucaena</i>	Lamtoro	Biji	Dikonsumsi	Melancarkan pencernaan

<i>leucocephala</i>				langsung	
			Biji	Direbus+asam jawa	Hipertensi
51	<i>Salacca zalacca</i>	Salak	Buah	Dikonsumsi langsung	Diare
52	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Biji	Dikeringkan kemudian ditumbuk dan diseduh	Kencing manis
53	<i>Bambusa vulgaris var vitata</i>	Bambu Kuning	Daun	Direbus	Gangguan pencernaan
54	<i>Musa balbisiana</i>	Pisang Klutuk	Buah	Diparut kemudian diperas	Diare
55	<i>Zea mays L.</i>	Jagung	Buah	Diparut kemudian dibalurkan ke bagian tubuh yang terkena cacar	Cacar
56	<i>Jatropha curcas L.</i>	Jarak Pagar	Daun	Diremas kemudian ditempel di perut	Mengobati kembung pada bayi
57	<i>Piper retrofractum</i>	Cabe Jamu	Buah	Dikeringkan buahnya kemudian direbus	Keputihan, penambah tekanan darah, penghangat tubuh
58	<i>Piper betle L.</i>	Sirih Hijau/Suruh	Daun	Direbus	Antiseptik, mimisan, <i>feminine hygiene</i>
59	<i>Mentha X piperita L.</i>	Daun Mint	Daun	Dikonsumsi langsung atau direbus	Melegakan pernafasan dan mengobati asma
60	<i>Ananas comosus L.</i>	Nanas	Buah	Dikonsumsi langsung/ dijus	Kolesterol, amandel
61	<i>Persea americana</i>	Alpukat	Daun	Direbus	Hipertensi
62	<i>Apium graveolens L.</i>	Seledri	Daun	Dijus	Hipertensi
63	<i>Cinnamomum verum J. Presl</i>	Kayu Manis	Batang	Dikeringkan kemudian direbus	Pelancar peredaran darah
64	<i>Piper nigrum L.</i>	Merica	Buah	Ditumbuk kemudian diseduh	Hipertensi
65	<i>Callistemon viminalis</i>	Sikat Botol	Daun	Daun diremas kemudian dioles pada tubuh	Kembung, menghangatkan tubuh
66	<i>Mimosa pudica L.</i>	Putri Malu	Keseluruhan tumbuhan	Direbus	Hipertensi
67	<i>Datura stramonium L.</i>	Kecubung	Daun	Diremas kemudian ditempel pada kepala	Pusing

Berdasarkan paparan data informasi diatas, daun menjadi bagian organ yang

paling banyak digunakan, disusul oleh buah, rimpang, batang, seluruh tumbuhan,

biji, dan bunga. Untuk mengetahui distribusi bagian organ tumbuhan obat yang terinventarisasi dapat dilihat pada Grafik 2.



Gambar 2. Distribusi Bagian (Organ) Tumbuhan yang Terinventarisasi

Menurut Lanur & Mago (2018:24) alasan daun menjadi paling banyak digunakan yaitu karena kandungan air tinggi, berstruktur lunak, dan tempat penimbunan hasil fotosintesis. Alasan lainnya yaitu menurut Mais *et al.* (2018:10) daun sangat mudah diperoleh, memiliki jumlah yang sangat banyak, khasiatnya sudah dipercaya sejak zaman dahulu dan proses pengolahannya mudah. Menurut Mulyani *et al.* (2020:46) buah menjadi bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan setelah daun, karena saat buah dipetik tidak akan menimbulkan dampak buruk untuk kelangsungan hidup tumbuhan.

Setelah buah juga terdapat rimpang, bagian tumbuhan ini sangat populer di kalangan masyarakat karena pada umumnya jamu-jamuan dibuat menggunakan rimpang. Menurut Lanur & Mago (2018:24) alasan rimpang banyak

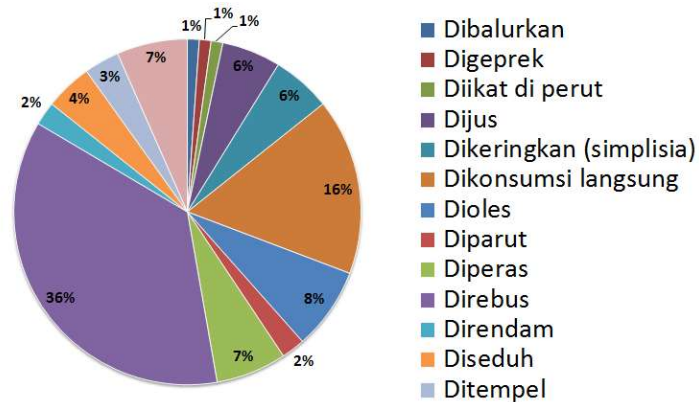
dimanfaatkan karena rimpang merupakan tempat penumpukan cadangan makanan yang memiliki banyak kandungan seperti *gingerol*, *gvanicol*, *limonene*, *oleoresin*, *zingiberanae*, *zingiron*, *a-sitosterol*, *fellandren*, *capsaicin chlorogenic acid*, *sitral*, *seskuiterpen*, *zingiberol*, *caprylic acid*, dan *1,8 cineole*. Alasan lainnya yaitu menurut Adriadi (2021:148-149) rimpang banyak yang membudidayakan sehingga sangat mudah untuk ditemukan dan sudah dipercaya sebagai obat sejak turun-temurun.

Tumbuhan obat berdasarkan cara pemanfaatannya dibagi menjadi dua yaitu sebagai pengobatan luar dan pengobatan dalam. Pengobatan dalam digunakan untuk menyembuhkan penyakit dari dalam tubuh dengan menggunakan olahan tumbuhan obat. Contoh penyakit demam, darah tinggi, diare, dan lain-lain. Pengobatan luar digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang khusus berada di bagian luar tubuh. Contohnya sakit gigi, luka, penyakit mata dan kulit (Mulyani *et al.*, 2020:50).

Cara pemanfaatan tumbuhan obat bermacam-macam diantaranya, untuk pengobatan luar dapat menggunakan cara dioles, direndam, ditempel, ditumbuk/dihaluskan (untuk bobok) dan direbus (digunakan untuk mandi). Untuk pengobatan dapat menggunakan cara direbus, digeprek, diparut, diseduh, dikonsumsi langsung dan diperas. Hal-hal

yang telah disebutkan tujuannya untuk mengeluarkan kandungan senyawa berkhasiat obat yang ada pada tumbuhan.

Penggolongan cara pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilihat pada Grafik 3.



Gambar 3. Penggolongan Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat yang Terinventarisasi

Perebusan merupakan cara pemanfaatan yang paling banyak digunakan. Terdapat beberapa alasan antara lain perebusan dianggap efektif, proses pembuatannya mudah, karena ada proses pemanasan sehingga dianggap lebih aman untuk dikonsumsi. Hal lainnya masyarakat sangat mempercayai bahwa tumbuhan obat dengan perebusan memiliki efek penyembuhan lebih cepat karena air akan cepat diproses dalam metabolisme tubuh (Dewi *et al.*, 2019:27).

Secara keseluruhan garis besar berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 67 jenis tumbuhan obat yang terdiri atas 33 famili di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Masing-masing tumbuhan memiliki manfaat yang berbeda tergantung dengan bagian organ yang dimanfaatkan. Organ tumbuhan obat

yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daun, buah, rimpang, batang, seluruh tumbuhan, biji, dan bunga. Manfaat tumbuhan obat yang paling banyak yaitu sebagai obat hipertensi, penyakit pencernaan, batuk, dan kolesterol. Pengolahannya juga beragam yaitu dapat digeprek, dibuat simplisia, direbus, diperas, diparut, ditempel, diseduh, dikonsumsi langsung, dioles, dan dihaluskan atau ditumbuk

DAFTAR PUSTAKA

Adriadi, A. & Nursanti. 2021. Pemanfaatan tanaman pekarangan untuk obat pada masyarakat desa pulau sangkar kecamatan batang merangin kabupaten kerinci. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 9(3):144-150.

Dewi, E., R. Agustina, & M. Husna. 2019. Kearifan lokal masyarakat kemukiman bambi dalam mengolah tanaman binahong (*Anredera cordifolia*)

- sebagai tanaman obat. *Jurnal Agroristek*. 2(1):24-29.
- Lanur, H. & O. Y. T. Mago. 2018. Eksplorasi tumbuhan obat tradisional desa blata tatin kecamatan kangae kabupaten sikka. *Jurnal Saintek Lahan Kering*. 1(2):24-25.
- Lestari, D., R. Koneri, & P.V. Maabuat. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara . *Jurnal Bios Logos*. 11(2):82-93.
- Mais, M., H. E. I. Simbala, & R. Koneria. 2018. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh etnis sahu dan loloda di halmahera barat, maluku utara. *Jurnal MIPA UNSRAT*. 7(1):8-11.
- Mulyani, Y., R. Sumarna, & Patonah. 2020. Kajian etnofarmakologi pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat di kecamatan dawuan kabupaten subang provinsi jawa barat. *Jurnal Farmasi Galenika*. 6(1):37-54.
- Prisdiany, Y., I. M. Puspitasari, N. A. Putriana, M. R. A. A. Syamsunarno. 2021. Potensi tanaman herbal antidiabetes untuk minuman obat: sebuah literatur *review*. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 10(2):144-158.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A. D., N. Wijayanto, & A. Hikmat. 2018. Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di agroforestri repong damar krui, provinsi lampung. *Jurnal Keaneka-ragaman Jenis Tumbuhan Obat*. 23(2):162-168.
- Widaryanto, E. & N. Azizah 2018. *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat (Peluang, Budidaya, Pengolahan, Hasil, dan Pemanfaatan)*. Malang: UB Press.